



Permasalahan Status Merokok dan Kualitas Hidup (St George's Respiratory Questionnaire/SGRQ) pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis/PPOK

Titiek Hidayati¹
Fauziah rifdah dhia rani²

¹Departemen Epidemiologi, kedokteran keluarga dan kesehatan masyarakat, Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

²Pusat Studi Pendidikan Dokter, Fakultas kedokteran dan ilmu kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang

PPPOK merupakan penyebab terbesar morbiditas dan mortalitas di dunia setelah penyakit kardiovaskular dan serebrovaskular. WHO menyebutkan bahwa PPOK akan meningkat hingga 7,9 % pada tahun 2030. Faktor risiko terjadinya gangguan respirasi adalah perokok. Semakin lama dan banyak jumlah rokok yang dikonsumsi, maka semakin besar pula resiko terkena penyakit paru. Keparahan dari obstruksi saluran napas sangat berpengaruh terhadap penurunan kualitas hidup pasien PPOK.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan status merokok pada pasien PPOK dan gambaran kualitas hidup pada pasien PPOK dengan berdasarkan kuesioner SGRQ.

Design Penelitian

Design penelitian menggunakan metode crosssectional non analitik dengan jumlah responden 96 orang di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta. Pemilihan sample dilakukan secara acak, untuk mengetahui gambaran kualitas hidup, menggunakan kuesioner SGRQ yang terdiri dari 3 aspek, yaitu *activity*, *symptomp*, *impact*. Dikatakan kualitas hidup buruk jika >50, dan dikatakan kualitas hidup baik jika <= 50.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pasien dengan status perokok aktif adalah 6 orang (6,25%), perokok pasif adalah 52 orang (54,16%). Sedangkan gambaran kualitas hidup yang baik pada aspek *symptomp*, *activity*, dan *impact* adalah 47 orang (48,95%), 29 orang (30,20%), dan 55 orang (57,29%). Dan gambaran kualitas hidup yang buruk pada aspek *symptomps*, *activity*, dan *impact* adalah 49 orang (51,04%), 67 orang (69,79%), 41 orang (42,70%). Jumlah pasien dengan kualitas hidup yang baik berdasarkan nilai total SGRQ adalah 39 orang (40,62%) dan kualitas yang buruk adalah 57 (59,37%).

Tabel 1. Rata-rata SGRQ (St. George's Respiratory Questionnaire) pasien PPOK berdasarkan domain *symptomp*, *activity*, *impact*, total, jenis kelamin, dan status merokok di RS Paru Respira Yogyakarta.

Karakteristik Responden	Rata-rata kualitas hidup
1.SGRQ (St. George's Respiratory Questionnaire):	
Domain <i>symptomp</i>	54,39
Domain <i>activity</i>	56,61
Domain <i>impact</i>	44,64
Total SGRQ	44,64
1.Perokok Aktif	42,22
1.Perokok (perokok aktif dan pernah merokok)	42,22
1.Pernah merokok	50,63
1.Jenis kelamin	
Laki-laki	49,46
Perempuan	51,03

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan karakteristik responden PPOK berdasarkan status merokok dan data biologi di RS Paru Respira Yogyakarta.

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1. Perokok Aktif		
Ya	6	6.2
Tidak	90	93.8
Total	96	100
2. Perokok		
Ya	6	6,2
Tidak	90	93,8
Total	96	100
3. Pernah Merokok		
Ya	40	41,7
Tidak	56	58,3
Total	96	100
4. Jenis Rokok		
Pabrik	52	54.2
Bukan Pabrik	44	45.8
Total	96	100
5. Perokok Pasif		
Ya	52	54.2
Tidak	44	45.8
Total	96	100
6. Tekanan Darah		
Hipertensi	37	43.8
Normal	56	53.1
Hipotensi	3	3.1
Total	96	100
7. Nadi		
Takikardi	37	38.5
Normal	56	58.3
Bradikardi	3	3.1
Total	96	100

Tabel 3. Tabel *bivariate* uji hubungan status merokok terhadap kualitas hidup pada pasien PPOK dengan metode *Chi-square* dan *Fisher-Exact test* dibandingkan dengan karakteristik responden yang lain

Karakteristik Responden	Kualitas Hidup		p-value	PR-value bivariat
	Baik (n) %	Buruk (n) %		
Perokok aktif				
Ya	5 (83,3%)	1 (16,7%)	0.24	8,636 95% CI (0,96-77,12)
Tidak	33 (36,7%)	57 (63,3%)		
Perokok (Perokok aktif dan pernah merokok)				
Ya	26 (13,5%)	36 (18,7%)	0.64	1,156 95% CI (0,62-2,13)
Tidak	50 (26,0%)	80 (41,6%)		



Kesimpulan

Kesimpulan: Masih ada perokok aktif meskipun sudah terdiagnosis PPOK dan gambaran kualitas hidup yang buruk pada pasien PPOK.